
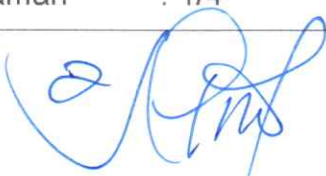
	PENANGANAN GAWAT DARURAT		
	SOP	No. Dokumen : SOP/118/UKP.PUSK	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2023	
		Halaman : 1/4	
PUSKESMAS TELUK PAKEDAI			HERY SUTANTO, A.MD.KG NIP.198406042005021001
1. Pengertian	Penanganan gawat darurat adalah serangkaian tindakan medis yang segera dilakukan untuk menyelamatkan atau mempertahankan kehidupan seseorang yang mengalami kondisi kesehatan yang mengancam nyawa.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan penanganan pasien gawat darurat di Puskesmas Teluk Pakedai.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 61 Tahun 2023 tentang Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 tahun 2017 Tentang PPI 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1936/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES.1186/2022 tentang Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama 6. Buku Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).		
5. Alat Dan Bahan	1. Alat Tulis dan Kertas 2. Stetoskop 3. Tensimeter 4. Obat Emergency 5. Oksigen 6. Alat Pelindung diri		
6. Kualifikasi Pelaksana	1. Dokter 2. Perawat 3. Bidan		
7. Prosedur / Langkah-Langkah	1. Penerimaan dan Identifikasi Pasien Gawat Darurat: a. Petugas penerimaan di Puskesmas harus siap menerima pasien gawat darurat segera setelah kedatangan mereka.		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Petugas mencuci tangan c. Petugas menggunakan APD seperti masker dan handscoon. d. Pasien gawat darurat harus diberikan prioritas penanganan dan segera diidentifikasi dengan tanda pengenal atau gelang yang mudah terlihat. e. Petugas penerimaan harus segera memberitahu tim medis tentang kedatangan pasien gawat darurat. <p>2. Evaluasi Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas gawat darurat melakukan evaluasi awal terhadap pasien untuk menilai tingkat kegawatdaruratan dan kondisi medisnya. b. Evaluasi awal mencakup pemeriksaan vital, anamnesis singkat, dan pemeriksaan fisik yang relevan. c. Informasi penting seperti riwayat alergi, riwayat penyakit kronis, dan obat yang sedang dikonsumsi oleh pasien harus segera dicatat. <p>3. Tindakan Stabilisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas melakukan tindakan stabilisasi sesuai dengan kebutuhan pasien, seperti pemberian oksigen, pemberian obat-obatan darurat, atau tindakan resusitasi jantung paru jika diperlukan. <p>4. Komunikasi dan Koordinasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas gawat darurat harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tim medis lainnya di Puskesmas, termasuk dokter dan perawat, untuk memberikan penanganan yang optimal. b. Jika diperlukan, Puskesmas harus memiliki jaringan komunikasi dengan rumah sakit rujukan atau fasilitas kesehatan lainnya untuk mendapatkan bantuan atau merujuk pasien jika kondisinya membutuhkan perawatan lebih lanjut. <p>5. Pencatatan dan Dokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien gawat darurat harus dicatat dengan jelas dan lengkap dalam catatan medis pasien. b. Informasi yang penting, seperti diagnosis awal, tindakan yang dilakukan, obat-obatan yang diberikan, dan respons pasien, harus didokumentasikan secara akurat. <p>6. Rujukan dan Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jika kondisi pasien tidak dapat ditangani sepenuhnya di Puskesmas, pasien harus dirujuk ke rumah sakit rujukan atau fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. b. Puskesmas harus memberikan informasi yang jelas kepada tim medis di rumah sakit rujukan mengenai kondisi pasien, tindakan yang telah dilakukan, dan rekomendasi perawatan selanjutnya.
--	--

	<p>7. Evaluasi:</p> <p>Dilakukan evaluasi terhadap proses penanganan gawat darurat secara berkala untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan.</p>
8. Diagram Alir	<pre> graph TD A([Petugas menerima pasien gawat darurat]) --> B[Petugas mengidentifikasi Pasien] B --> C[Petugas Melakukan evaluasi awal] C --> D{Dapat ditangani Puskesmas} D --> E[Petugas Melakukan tindakan stabilisasi] D --> F[Petugas Melakukan tindakan stabilisasi pra rujukan] E --> G[Petugas Melakukan komunikasi dan koordinasi antar petugas medis] G --> H[Petugas medis melakukan pencatatan dan dokumentasi] F --> I[Rujuk] I --> H H --> J([Evaluasi penanganan gawat darurat]) </pre>
9. Unit Terkait	Seluruh Unit Puskesmas Teluk Pakedai
10. Dokumen Terkait	<p>1. Rekam Medis</p> <p>2. Rujukan</p>

11. Rekaman Historis Perubahan	No.	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Berlaku